e-ISSN 2798-8260

Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora Vol: 5, No 1, 2025, Page: 1-11

Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau

Amanda Tifani*, Yoskar Kadarisman

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia

Abstrak: Di Universitas Riau terdapat jurusan yang di dominasi oleh laki-laki atau dengan kata lain jarang dipilih oleh perempuan. Seperti halnya Teknik Mesin, jurusan ini umumnya jarang menjadi kategori pilihan bagi perempuan karena di jurusan teknik ini dominan mempelajari mengenai mekanika mesin ini tentu akan sulit dan berbahaya jika dilakukan oleh perempuan. Namun, tidak jarang juga ada beberapa kaum perempuan yang memilih jurusan tersebut dikarenakan berbagai motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi apa yang menjadi penyebab perempuan memilih jurusan Teknik Mesin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan gform, dan dokumentasi. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *sensus*, dengan kriteria perempuan jurusan teknik mesin yang masih aktif pada semester 4 hingga semester 12, dengan jumlah 27 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden, perempuan teknik mesin yang masih aktif hingga saat ini di dominasi oleh angkatan 2020 dengan rentang usia 21-22 tahun. Kemudian dari ketiga motivasi Maslow yang peneliti gunakan kebutuhan sosial ternyata berpengaruh tinggi, kebutuhan penghargaan berpengaruh sangat tinggi, dan kebutuhan aktualisasi berpengaruh rendah. berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa kebutuhan penghargaan sangat memotivasi perempuan dalam memilih jurusan teknik mesin. Maka dapat disimpulkan berdasarkan ketiga motivasi tersebut rata-rata motivasi perempuan teknik mesin tergolong tinggi. Kemudian jika dilihat dari segi keberhasilannya selama berkuliah di jurusan teknik mesin mayoritas responden tergolong berhasil, artinya motivasi mereka memilih jurusan teknik mesin merupakan pilihan yang tepat.

Kata Kunci: Motivasi, Perempuan, Teknik Mesin

DOI: https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2697
*Correspondence: Amanda Tifani
Email: amanda.tifani3587@student.unri.ac.id

Received: 23-04-2025
Accepted: 23-05-2025
Published: 23-06-2025

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *At Riau University there are majors that are dominated by men or in other words rarely chosen by women. As with Mechanical Engineering, this department is generally rarely the category of choice for women because in this engineering department it is dominant to learn about machine mechanics, which of course will be difficult and dangerous if done by women. However, it is not uncommon for some women to choose this major due to various motivations. This study aims to determine what level of motivation is the cause of women choosing to major in Mechanical Engineering. The research method used in this study uses descriptive quantitative research methods. Data collection using gform, and documentation. The technique in this study uses a census technique, with the criteria of women majoring in mechanical engineering who are still active in semester 4 to semester 12, with a total of 27 respondents. The results showed that all respondents, women in mechanical engineering who are still active to date, are dominated by the class of 2020 with an age range of 21-22 years. Then of the three Maslow's motivations that researchers use social needs turned out to have a high effect, the need for appreciation had a very high effect, and the need for actualization had a low effect. based on these results, it is known that the need for appreciation greatly motivates women in choosing mechanical engineering majors. So it can be concluded that based on the three.*

Keywords: *Motivation, Women, Mechanical Engineering*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan cikal bakal seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara formal dan merupakan modal utama yang sangat penting bagi setiap individu untuk di masa kini ataupun di masa yang akan datang, untuk melanjutkan kehidupan di zaman yang semakin berkembang seperti sekarang ini akan sangat susah untuk bertahan hidup jika tidak di dasari dengan pengetahuan yang baik karena semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh pendidikan (Sutirna, 2013). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Fokusmedia, 2005) pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapatkan melalui sektor pendidikan resmi yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta Pendidikan Tinggi. Dalam buku (Sholeh, 2005) mengatakan pendidikan merupakan pilar dalam meningkatkan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas agar terciptanya generasi penerus bangsa yang lebih baik dan maju. Namun pendidikan tidak semata-mata hanya mengenai pengetahuan saja tetapi juga pembentukan karakter, pengembangan diri, penanaman nilai-nilai dan norma-norma, serta peningkatan kreativitas peserta didik.

Proses pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu langkah penting dalam jenjang pendidikan bagi seorang siswa-siswi SMA, keputusan ini tidak hanya mempengaruhi masa depan akademik siswa/i namun juga berdampak pada karir dan pengembangan pribadi siswa/i di masa mendatang yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas individu dan pendidikan itu sendiri. Kesalahan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi akan berdampak buruk terhadap kualitas lulusan, karena itu perlu diciptakan sebuah inovasi untuk membantu siswa/i menentukan keputusan dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi (Sistem & Kaputama, 2020). Dalam memilih jurusan kuliah sering menjadi tantangan bagi beberapa siswa/i karena mempertimbangkan banyak hal seperti minat dan bakat, pengaruh lingkungan pertemanan, pengaruh pilihan orang tua, jenjang karir ke depan, dan faktor ekonomi. Hal-hal yang melatarbelakangi siswa/i dalam memilih jurusan kuliah ini tentunya menjadi kesulitan tersendiri yang berbeda-beda pada setiap individu.

Di Universitas Riau sendiri terdapat jurusan yang di dominasi oleh laki-laki atau dengan kata lain jarang dipilih oleh perempuan. Seperti halnya Teknik Mesin, jurusan ini umumnya jarang menjadi kategori pilihan bagi perempuan karena di jurusan teknik ini dominan mempelajari mengenai mekanika ini tentu akan sulit dan berbahaya jika dilakukan oleh perempuan. Namun, tidak jarang juga ada beberapa kaum perempuan yang memilih jurusan tersebut dikarenakan berbagai motivasi. Berdasarkan data yang sudah diperoleh diketahui bahwa ada 27 perempuan yang memilih jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau. Kemudian ini menimbulkan pertanyaan mengapa perempuan tersebut memilih jurusan Teknik Mesin, padahal masih banyak jurusan di Fakultas Teknik bahkan di Universitas Riau yang dapat menjadi pilihan bagi kaum perempuan. Berdasarkan data di internet dapat dilihat bahwa banyak jurusan lain yang dapat menjadi pilihan bagi perempuan seperti jurusan teknik arsitektur, teknik elektro, teknik informatika, teknik kimia, teknik lingkungan, teknik sipil, teknik pulp and paper. Namun mengapa beberapa

perempuan malah memilih jurusan Teknik Mesin. Maka penulis ingin mengetahui tingkat motivasi apa yang menjadi penyebab perempuan memilih jurusan Teknik Mesin.

Fenomena tersebut tidak hanya disebabkan oleh karena adanya minat dan bakat tetapi sering juga dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan, saran orang tua, dan jenjang karir yang ingin dicapai. Menurut teori Berk dalam penelitian (Hikmah, 2018) dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa/i dalam memilih jurusan berdasarkan faktor pertemanan, faktor keluarga, faktor gender, dan faktor individu itu sendiri. Meskipun jurusan ini jarang diminati oleh para perempuan namun ini dapat menjadi peluang baru yang menantang bagi kaum perempuan, tentunya mereka perlu mengatasi berbagai pertimbangan, mulai dari kesesuaian minat bakat, peluang karir, dan pengembangan bagi masa depannya.

Kata motivasi berasal dari kata "moti" yang berarti alasan yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sehingga dapat diketahui bahwa motivasi merupakan kekuatan dasar dalam diri manusia yang mendorong seseorang untuk bertindak, dorongan ini dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari faktor eksternal lain, hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, kata motivasi juga didefinisikan sebagai suatu proses yang dapat mencerminkan interaksi antara kebutuhan, persepsi ataupun sikap yang muncul pada diri individu tersebut. Teori motivasi berprestasi David McClelland berpendapat bahwa semakin tinggi keinginan individu untuk meraih prestasi maka akan semakin tinggi juga tindakan yang harus dilakukannya (Sania, 2021), tindakan ini perlu adanya suatu dorongan yang akan mendukung individu untuk mengeluarkan potensi terbaik yang dimilikinya. Menurut McClelland motivasi untuk membangkitkan potensi individu itu di pengaruhi oleh tiga kebutuhan, yaitu: kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi.

Agar kata motivasi tersebut dapat berjalan dengan efektif, maka perlu diiringi oleh disiplin pada diri yang bersifat tinggi dan memiliki ketetapan yang konsisten dalam menjalankan segala hal yang telah menjadi suatu rancangan sebelumnya. Selain itu, dalam rangka pencapaian tujuan tersebut perlu ditetapkannya aturan dan norma yang berlaku. Pada penelitian ini akan membahas berkaitan dengan motivasi perempuan memilih jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau.

Hierarki kebutuhan dalam tulisan yang berjudul *A Theory of Human Motivation* ini ditulis oleh seorang psikolog yang bernama Abraham Maslow dalam jurnal *Psychological* pada tahun 1943. Dalam tulisannya Maslow berpendapat bahwa seseorang akan berusaha mencukupi kebutuhan dasarnya lebih dahulu, sesudah kebutuhan dasarnya tercukupi maka seseorang akan lebih termotivasi untuk mencukupi kebutuhannya ke tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Berikut beberapa tingkat kebutuhan manusia berdasarkan hierarki kebutuhan menurut Maslow:

1. Kebutuhan Fisiologis, merupakan kebutuhan dasar manusia atau yang disebut kebutuhan primer berupa sandang, pangan, papan, dan kebutuhan dasar lainnya yang digunakan agar dapat bertahan hidup.
2. Kebutuhan Keamanan, manusia pada dasarnya membutuhkan perlindungan dari berbagai hal yang dapat mengancam, menyakiti, merusak dirinya dan orang

disekitarnya. Kebutuhan akan rasa aman ini dapat berupa rasa aman terhadap fisik dan psikis individu tersebut.

3. Kebutuhan Sosial, manusia merupakan makhluk sosial yang tentunya membutuhkan orang lain untuk mendapatkan kasih sayang, rasa mencintai dan dicintai yang didapat dari ikatan pertemanan, kekeluargaan, dan pasangan. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka akan berdampak positif bagi setiap manusia seperti dapat meningkatkan rasa percaya diri, dan dapat membentuk seseorang menjadi individu yang lebih kuat.
4. Kebutuhan Penghargaan, ini merupakan rasa agar dihargai oleh orang lain. Karena manusia pada dasarnya ingin dianggap keberadaannya, sehingga hal ini menjadikan seseorang berusaha untuk mencapai prestasi yang bergengsi. Kebutuhan penghargaan ini didapat dari dua faktor yaitu faktor internal berupa harga diri, kebebasan, kemampuan, prestasi, hak dan kekuasaan. Sedangkan faktor eksternal berupa derajat, pangkat, martabat, pengakuan, popularitas, dan sanjungan dari orang lain.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri, ini merupakan tingkat kebutuhan paling tinggi dalam hierarki pemenuhan kebutuhan manusia menurut Maslow, kebutuhan ini hanya dapat tercapai jika empat kebutuhan yang lain terpenuhi. Pada tingkat ini seorang individu akan membangun potensi di dalam dirinya, menumbuhkan minat bakatnya, dan memperbaiki diri setiap saat sehingga membentuk individu menjadi diri sendiri yang lebih baik.

Maslow menggambarkan hierarki kebutuhan manusia ini seperti bentuk piramida yang meningkat. Maslow berpendapat bahwa pemenuhan kebutuhan yang terkandung dalam hierarki ini dibentuk oleh dua motivasi yaitu, motivasi kekurangan yang mana ini disebabkan oleh berbagai kekurangan dalam diri individu sehingga hal ini memotivasinya untuk memperbaiki masalah tersebut. Dan selain itu terdapat motivasi perkembangan yaitu dorongan yang di dasari oleh potensi diri sebagai sebuah upaya yang dilakukan individu untuk meningkatkan kapasitas dirinya, potensi ini terdapat dari lahir pada setiap individu (Muhfizar et al, 2021). Dalam penelitian ini hanya akan membahas pada tiga tingkat yaitu kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini dipercaya dapat dipelajari dan diperkuat melalui kebutuhan hidup individu, serta teori ini melihat pentingnya pengukuran kebutuhan-kebutuhan untuk memahami motivasi perempuan memilih jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau.

Perempuan dan pendidikan merupakan dua kata yang identik dengan nilai perjuangan, karena meskipun dengan perkembangan zaman yang semakin meningkat namun masih ada beberapa masyarakat yang beranggapan perempuan berada lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki dalam tatanan sosial. Pandangan ini termasuk dalam rekonstruksi gender, dimana kata ”gender” sendiri diartikan sebagai perbedaan antara perempuan dan laki-laki dilihat dari perilaku, emosional, kepribadian, dan nilai sosial budayanya. Dengan kata lain gender merupakan bentuk harapan-harapan budaya terhadap individu itu sendiri (Sulaeman & Homzah, 2010).

Ilmu Sosiologi dan Antropologi memandang gender merupakan kepribadian atau pengelompokan peran diantara perempuan dan laki-laki yang mana pandangan ini telah dibangun oleh masyarakat pada jangka waktu tertentu. Dengan begitu secara tidak

langsung masyarakat sudah membentuk sudut pandang mengenai laki-laki dan perempuan sendiri yang mana masyarakat memandang perempuan itu harus sabar, sopan, lemah lembut, penyayang, bisa masak, mengurus anak, dan rumah. Berbanding terbalik dengan laki-laki yang dipandang tangguh, kuat, tidak boleh nangis, dan harus bisa mencari nafkah (Sihite, 2007). Oleh karena itu, ini sudah menjadi tanggung jawab kita semua untuk dapat memperjuangkan hak-hak perempuan di segala lini kehidupan dengan memperhatikan kesempatan dan peluang yang ada, sehingga memperoleh kesempatan dan tanggung jawab yang sama dengan pria. Cara yang dapat kita tempuh adalah dengan memberdayakan (memberikan kepercayaan kepada) perempuan tanpa menghilangkan kewajiban, harkat, dan martabatnya sebagai perempuan.

Berdasarkan pandangan yang sudah terbentuk di dalam masyarakat ini membuat terjadinya ketimpangan dalam beberapa aspek, seperti halnya dalam pendidikan perempuan dianggap tidak perlu bersekolah tinggi karena nantinya hanya akan mengurus anak dan rumah saja. Selain itu dalam pendidikan perempuan juga diasingkan dalam beberapa jurusan seperti Teknik Mesin, hal ini dikarenakan jurusan Teknik Mesin identik dengan mekanik yang berurusan dengan kendaraan dan alat-alat berat sehingga perempuan dianggap tidak mampu berada dalam jurusan ini yang mana masyarakat umum beranggapan perempuan adalah makhluk yang lemah sehingga timbul lah pertanyaan mengapa perempuan memilih jurusan Teknik Mesin.

Teknik mesin merupakan suatu disiplin ilmu yang berhubungan dengan sistem mekanik, mesin-mesin kendaraan, dan rangkaian proses produksi kendaraan. Tujuan utama dari Teknik mesin adalah untuk mengembangkan kapasitas untuk memprediksi efek gaya dan gerak sambil melakukan fungsi desain kreatif teknik. Kapasitas ini memerlukan lebih dari sekedar pengetahuan tentang prinsip fisika dan matematika, yang juga diperlukan adalah kemampuan untuk memvisualisasikan konfigurasi fisik dalam kaitannya dengan metrial nyata, batasan aktual, dan batasan praktis yang mengatur perilaku mesin dan struktur.

Pendekatan ini menghilangkan pengalaman berharga siswa dalam menemukan kebutuhan dan makna teori, mempelajari teori, dan mengarah pada keseimbangan antara teori dan penerapan. Peran penting yang dimainkan oleh minat dan tujuan, masalah dan dengan motif belajar yang kuat, tidak bisa terlalu ditekankan (Kraige, 2007). Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam jurusan ini akan banyak mempelajari hal-hal yang lebih dikuasai oleh kaum laki-laki, akan tetapi dengan berkembangnya zaman seperti sekarang ini tidak jarang juga kita lihat bahwa ada beberapa kaum perempuan yang memilih jurusan tersebut.

Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat posivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat data numerik, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil operasional yang sudah tentukan.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian, mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya, dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari, Andini & Darwin, 2020). Dalam penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui motivasi perempuan memilih jurusan Teknik Mesin di Universitas Riau.

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Teknik yang terletak di Universitas Riau, dan subjek penelitian yang menjadi target penulis adalah seluruh perempuan atau mahasiswi yang aktif di jurusan Teknik Mesin. Berdasarkan data yang penulis lihat tidak sedikit perempuan yang memilih jurusan tersebut, sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk melihat motivasi apa yang menjadi alasan perempuan memilih jurusan Teknik Mesin, padahal masih ada jurusan lain di Fakultas Teknik atau bahkan di Universitas Riau yang bisa menjadi pilihan alternatif lain bagi para perempuan. Apakah karena kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan atau karena faktor aktualisasi diri.

Populasi adalah himpunan keseluruhan unit yang akan di analisis atau yang akan diamati. Maka populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah perempuan di jurusan Teknik Mesin yang sudah duduk di bangku kuliah pada semester 4 sampai semester 12 masih aktif kuliah di Universitas Riau yaitu berjumlah 27 orang, untuk angkatan 2024 tidak menjadi populasi karena mereka baru menduduki bangku perkuliahan sehingga belum relevan untuk mengukur tingkat keberhasilan dikarenakan masa perkuliahan yang masih singkat. Dengan begitu diharapkan para perempuan tersebut dapat memberikan informasi yang diperlukan penulis.

Sampel adalah bagian dari keterwakilan populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian jumlah dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Jadi, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sample yang ditarik dari populasi adalah seluruh mahasiswi aktif di jurusan teknik mesin angkatan 2019 sampai angkatan 2023, maka berdasarkan data dari tabel diatas jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 27 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik sensus.* Dalam *teknik sensus* yaitu teknik dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian untuk diselidik satu per satu (Susanti, 2010), sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena akan memahami suatu fenomena atau gejala sosial dalam kondisi yang alamiah secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau suatu individu. Jenis penelitian kuantitatif, data yang dibutuhkan adalah data numerik yaitu angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara langsung dalam bentuk Google form, sehingga tidak memerlukan adanya kehadiran si pengumpul

data artinya penulis akan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan terkait informasi yang dibutuhkan penulis dan responden hanya perlu menjawab sesuai dengan opsi jawaban yang disediakan. Dan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh bukti hasil penulis melakukan observasi di Fakultas Teknik di Universitas Riau. Dokumentasi terdiri dari sejumlah besar fakta yang terdapat dalam bentuk dokumen, foto-foto, dan data yang diperlukan lainnya.

Teknik analisis data di lakukan setelah pengumpulan data survey diterima sehingga dapat di analisis. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan akurat. Setelah seluruh data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya data akan melewati tahap pengkodean sebelum di tabulasi, kemudian setelah data ditabulasi akan di periksa dan di sajikan secara deskriptif kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistika ukuran sentral (pemusatan). Statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menampilkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa memihak untuk memberikan hasil yang valid untuk populasi umum dan generalisasi, serta pengumpulan data menggunakan tabel, persentase, modus, median, mean, nilai maximum, dan nilai minimum yang disajikan dalam bentuk data statistik deskriptif. Kemudian dalam menganalisis penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data statistik.

Hasil dan Pembahasan

Motivasi Perempuan Memilih Jurusan Teknik Mesin

Motivasi menurut Maslow terdiri dari 5 faktor kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Namun dalam penelitian ini akan melihat motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin maka penulis hanya menggunakan 3 kebutuhan sebagai tolak ukur, yaitu berdasarkan kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Penelitian ini akan melihat tingkat motivasi apa yang paling berpengaruh signifikan.

Pada kebutuhan sosial penulis ingin mengetahui apakah faktor keluarga, teman, dan lingkungan sekitar mempengaruhi responden dalam memilih jurusan teknik mesin. Kemudian pada kebutuhan penghargaan apakah responden memilih jurusan teknik mesin dikarenakan ingin mendapatkan jenjang karir pekerjaan yang bagus, atau ingin membuktikan diri sebagai perempuan yang mampu berada dan menyelesaikan pendidikan di bidang teknik yang mana jurusan ini terkenal dengan mayoritas laki-laki, atau bahkan dikarenakan responden mempunyai cita-cita dan visi jangka panjang. Lalu pada kebutuhan ketiga yaitu aktualisasi diri yang mana pada kebutuhan ini lebih disebabkan oleh potensi dirinya sendiri apakah karena minat bakatnya, atau karena responden hobi dengan alat-alat mesin, atau mungkin karena responden ingin membuka pekerjaan yang berhubungan dengan teknik mesin dikemudia hari. Maka dari itu penulis akan menyajikan hasil dari pertanyaan-pertanyaan atas motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin berdasarkan kebutuhan menurut Maslow.

1. Hasil analisis kebutuhan sosial

Berdasarkan data yang dihasilkan diketahui bahwa 81,5% responden sangat setuju bahwa jurusan Teknik Mesin bukan hanya untuk kaum laki-laki, namun juga dapat bagi perempuan yang mana persentase ini merupakan yang tertinggi dari yang lainnya dengan jumlah 22 responden, ini menunjukkan bahwa pada zaman ini sudah banyak perempuan yang merasa jurusan teknik mesin juga dapat dipelajari oleh perempuan. Dilanjutkan dengan 55,6% responden setuju bahwa mereka masuk ke jurusan Teknik Mesin untuk memberikan kesempatan menjadi mentor bagi generasi perempuan berikutnya dan dapat menginspirasi teman perempuan yang lain untuk mengikuti jalur yang sama, berdasarkan data dan di lapangan membuktikan bahwa memang banyak perempuan teknik mesin yang masih aktif saat ini yang menjadi asisten dosen untuk angkatan di bawahnya, hal ini tentu saja menjadi inspirasi bagi angkatan bawah untuk menjadi mentor juga di masa yang akan datang. Namun 21 responden dengan persentase 77,8% tidak setuju bahwa mereka memilih jurusan Teknik Mesin karena dorongan dari teman sebaya atau teman sekolahnya, data ini menjawab bahwa hampir seluruh mahasiswi setuju pengaruh teman tidak menjadi alasan responden dalam memilih jurusan. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin pada kebutuhan sosial masuk ke dalam kategori tinggi.

2. Hasil analisis kebutuhan Penghargaan

Berdasarkan dari pertanyaan yang sudah peneliti sebarkan dapat diketahui bahwa mayoritas reponden memilih jurusan Teknik mesin dikarenakan agar mendapat jenjang karir pekerjaan yang bagus dan responden merupakan perempuan pertama dalam keluarganya yang memilih jurusan Teknik Mesin dengan persentase keduanya adalah 77,8% ini artinya lebih dari setengah responden berharap setelah lulus kuliah mendapatkan pekerjaan yang bagus agar memberikan dampak yang bagus sebagai perempuan pertama yang memilih jurusan teknik mesin di keluarganya, ini memberikan dampak kebutuhan penghargaan bagi mayoritas responden yang kuliah di jurusan teknik mesin. Kemudian sebagian perempuan teknik mesin juga merasa bangga karena memilih jurusan Teknik Mesin dengan persentase 48,1%, namun menurut beberapa responden mereka memilih jurusan Teknik Mesin bukan karena ingin mendapatkan pengakuan orang lain bahwa mereka berhasil menyelesaikan pendidikan Teknik Mesin dengan persentase 25.9%, ini artinya validasi dari orang lain tidak begitu dibutuhkan bagi sebagian responden. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin pada kebutuhan penghargaan cenderung sangat tinggi.

3. Hasil analisis kebutuhan aktualisasi diri

Dari data yang peneliti dapatkan dapat diketahui bahwa 15 responden sangat setuju dengan memilih jurusan teknik mesin agar mereka dapat membuka pekerjaan yang berkaitan dengan teknik mesin, dan 55,6% responden atau setara dengan 15 responden setuju bahwa memilih jurusan teknik mesin dapat meningkatkan rasa percaya dirinya. Namun mayoritas responden sebanyak 21 dengan persentase 77,8% tidak setuju bahwa memilih jurusan Teknik Mesin agar terlihat lebih maskulin/tomboy artinya ini perempuan

yang memilih jurusan teknik mesin ingin tetap sesuai dengan norma feminin sebagaimana perempuan pada jurusan lainnya. maka dapat disimpulkan bahwa motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin pada kebutuhan aktualisasi diri dikategorikan rendah.

Dari ketiga kebutuhan tersebut maka diketahui bahwa motivasi yang sangat signifikan disebabkan oleh kebutuhan penghargaan dengan total skor 642 ini artinya responden memilih jurusan teknik mesin agar mendapat penghargaan atas pilihannya dengan tujuan untuk mencapai cita-cita dan mendapatkan pekerjaan yang bagus. Kemudian kebutuhan sosial secara keseluruhan mencapai skor 680 dengan kategori tinggi, hal ini membuktikan pengaruh lingkungan sekitar, keluarga, teman tidak menjadi faktor utama responden memilih jurusan teknik mesin. Dan motivasi kebutuhan aktualisasi diri ternyata berpengaruh rendah dengan skor 520 ini artinya perempuan memilih jurusan teknik mesin bukan karena minat dan bakatnya, bukan untuk meningkatkan potensi dirinya, atau untuk menyalurkan hobinya. maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi perempuan memilih jurusan teknik mesin adalah tinggi.

Tingkat Keberhasilan

Berdasarkan tingkat keberhasilan diketahui bahwa mayoritas responden tidak pernah mendapatkan prestasi akademik selama berkuliah di jurusan teknik mesin, namun 18,5% responden lainnya pernah mendapatkan prestasi seperti Pelatihan otomotif sepeda motor konvensional di Blk Lubuk Sikaping (2022) Juara 3 KMHE 2024 kategori prototype di Sirkuit International Jakarta, Ancol (2024), Best Speaker NUDC Fakultas Teknik, Peringkat 4 di ajang lomba Kontes Mobil Hemat Energi, juara 3 wilayah 1 tahun 2024 lomba kontes robot terbang Indonesia (KRTI) divisi racing plane dengan posisi sebagai Ground Control System, Peserta P2MW Peserta PKM-KC. Selanjutnya 55,6% responden pernah mendapatkan prestasi non-akademik seperti Sekum HMM, asisten laboratorium teknik mesin, mengikuti Perlombaan P2MW, pernah ikut seminar ID survey, pernah menjadi ketua mechanical leadies selama 1 tahun pengurusan, menjadi staff kaderisasi dibidang ppsdm, mengikuti kompetisi mobil listrik indonesia 2024, juara harapan 2 divisi DRR Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2023, sekretaris departmen Minat bakat Himpunan Mahasiswa mesin, manager Non-Teknikal UKM selais Team, finalis lomba KKCTBN 2023 dan KKI 2024, juara 3 pada Design Poster Competition yang diadakan oleh Engineering Expo 2024, ketua mechanical ladies 2021-2022, menjadi bendahara umum di HMM, sekretaris departemen himpunan, mengikuti seminar international, dan menjadi bendahara di UKM Selembayung. Dari data di atas diketahui bahwa seluruh responden pernah mengikuti organisasi kampus yang mana seluruh responden ini masuk ke dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Mesin (HMM). Selain banyaknya kegiatan diluar kampus yang responden ikuti ini tidak menghalangi seluruh responden untuk tetap mendapatkan nilai IPK yang termasuk ke dalam kategori yang baik. Namun, meskipun mendapatkan IPK yang tergolong bagus tidak menutup kemungkinan responden pernah mengulang mata kuliah, ini dibuktikan berdasarkan data di atas yang menunjukkan 19 responden pernah mengalami hambatan mengulangi mata kuliah. Kemudian dilihat dari kebutuhan sosial seperti lingkungan sekitar dan hubungan pertemanan diketahui bahwa

100% responden bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang di dominasi oleh laki-laki hal ini menunjukkan hubungan pertemanan yang sehat dan suportif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ya sudah diuraikan diketahui bahwa seluruh responden, perempuan teknik mesin yang masih aktif hingga saat ini di dominasi oleh angkatan 2020 dengan rentang usia mayoritas 21-22 tahun. Kemudian dari ketiga motivasi Maslow yang peneliti gunakan kebutuhan sosial ternyata berpengaruh tinggi, kebutuhan penghargaan berpengaruh sangat tinggi, dan kebutuhan aktualisasi berpengaruh rendah. berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa kebutuhan penghargaan sangat memotivasi perempuan dalam memilih jurusan teknik mesin sehingga hal ini menjadikan seseorang berusaha untuk mencapai prestasi yang bergengsi. Kebutuhan penghargaan ini didapat dari dua faktor yaitu faktor internal berupa harga diri, kebebasan, kemampuan, prestasi, hak dan kekuasaan. Sedangkan faktor eksternal berupa derajat, pangkat, martabat, pengakuan, popularitas, dan sanjungan dari orang lain. Maka dapat disimpulkan berdasarkan ketiga motivasi tersebut rata-rata motivasi perempuan teknik mesin tergolong tinggi. Kemudian jika dilihat dari segi keberhasilannya selama berkuliah di jurusan teknik mesin mayoritas responden tergolong berhasil, artinya motivasi mereka memilih jurusan teknik mesin merupakan pilihan yang tepat.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya, peneliti mengharapkan supaya dapat lebih mengembangkan penelitian dengan lebih detail berdasarkan fenomena masalah yang lebih terbaru lagi
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat mengubah stigma negative mengenai perempuan dengan melihat bahwa perempuan itu harus lemah lembut, bisa masak, mengurus anak, rumah, dan rekonstruksi sosial lainnya.
3. Bagi Prodi Teknik Mesin diharapkan kurikulum dan kegiatan ekstra kampus diarahkan untuk mendorong prestasi dan inovasi bagi perempuan.

Daftar Pustaka

Adikaram, A. (2025). Against all odds: women's motivation to become STEM entrepreneurs in Sri Lanka. *Journal of Business and Socio Economic Development*, *5*(1), 37-54, ISSN 2635-1374, https://doi.org/10.1108/JBSED-09-2022-0101

Hamdan, H. (2024). Gender equality: The moderating role of motivation on the effect of personality and emotional intelligence towards women leadership. *Aip Conference Proceedings*, *2750*(1), ISSN 0094-243X, https://doi.org/10.1063/5.0148614

Hidir, A., & Malik, R. (2024). *Teori Sosiologi Modern*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Hikmah, A. N. (2018). *Pengaruh Latar Belakang Jurusan di SMA Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi*. 94.

Kraige, J. L. M. & L. G. (2007). *Engineering Mechanics Dynamics* (6th ed.)

Malik, R., Hidir, A., Habibi, A., & Paramitha, N. A. (2025). Examining the Dual Role of Working Women in Kabanjahe and Its Role in Fulfilling Maslow's Hierarchy of

Needs. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, *4*(1), 23-33.

Martono, N. (2010). *Statistik Sosial* (1st ed.). Gava Media.

Muhfizar, Saryanto, Ningsih, A., Rudiyanto, M., Nasution, F., Nurhikmah, Badrianto, Y., Dewi, Sandra, N., Kasanova, R., Wardhana, A., Djampagau, H. R. D., & Rochmi, A. (2021). *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* (M. M. Dr. Hartini, S.E. (ed.)). Media Sains Indonesia.

Nurwulandari, A. & Darwin, M. (2020). Heywood Case Data Statistik: Menggunakan Teknik Respesifikasi Model. *Nucleus*, *1*(2), 74–84.

Phillips, M.J. (2024). Empowering Undergraduate Women in Science, Technology, Engineering, Mathematics, and Medicine: Exploring Experiences, Fostering Motivation, and Advancing Gender Equity. *Social Sciences*, *13*(2), ISSN 2076-0760, https://doi.org/10.3390/socsci13020074

Sania, S. W. (2021). Motivasi Siswa Dalam Melanjutkan Studi ke Jenjang Pendidikan Tinggi (Studi Kasus di Kelas XII SMA Islam Karangploso Kabupaten Malang dari Keluarga Buruh Harian Lepas). *Etheses UIN Malang*, *1*(9), 1–10.

Sholeh, M. (2005). *Politik Pendidikan* (A. Ismanto (ed.); 1st ed.). Grafindo Khazanah Ilmu Jakarta.

Sihite, R. (2007). *Perempuan, Kesetaraan, & Keadilan: Suatu Tinjauan Berwawasan Gender* (R. Sihite (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.

Sistem, J., & Kaputama, I. (2020). *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK), Vol 4 No 1, Januari 2020*. *4*(1), 1–6.

Starr, C. R. (2024). pSTEM Implicit Stereotypes and pSTEM Motivation Among Black and Latina Undergraduate Women: The Role of Gender and Ethnic/Racial Typicality. *Sex Roles*, *90*(9), 1154-1168, ISSN 0360-0025, https://doi.org/10.1007/s11199-024-01492-z

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulaeman, M. & Homzah, S. M. (2010). *Kekerasan Terhadap Perempuan: Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan* (M. Dr. M. Munandar Sulaeman & Ir. Siti Homzah (ed.); 1st ed.). PT Refika Aditama.

Sung, J. S. (2024). Motivational design for inclusive digital learning: Women college engineering students' motivation for online STEM learning. *Contemporary Educational Technology*, *16*(1), ISSN 1309-517X, https://doi.org/10.30935/cedtech/14047

Susanti, N. I. M. (2010). *Statistika Deskriptif & Induktif* (Pertama). Graha Ilmu.

Sutirna, M. P. (2013). *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik* (P. Christian (ed.); 1st ed.).

Voss, J. (2025). What's driving them? A qualitative approach to explore women entrepreneurs' motivations in STEM. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, *17*(2), 215-244, ISSN 1756-6266, https://doi.org/10.1108/IJGE-09-2023-0241

Willis, D.T. (2024). An Examination of Black Undergraduate Women's Intersectional Experiences and Academic Motivation in Computing Education. *ACM Transactions on Computing Education*, *24*(2), ISSN 1946-6226, https://doi.org/10.1145/3635314